



**SOSIALISASI DAN PEMETAAN POTENSI DESA SEBAGAI ARAH
PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN**

Sukri¹, Dar Kasih², Mice Putri Afriyani³, Rinawati⁴, Sumardi Efendi⁵, Edy Saputra⁶, Nur Era⁷

^{1,2,5,6,7}STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

³Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

⁴Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

email: sukri@staindirundeng.ac.id¹, darkasih@staindirundeng.ac.id², m.putriafriyani@usk.ac.id³, rinawati@utu.ac.id⁴, sumardi.efendi@staindirundeng.ac.id⁵, edysaputra@staindirundeng.ac.id⁶, nurerabalee@gmail.com⁷

Abstract: Village potential is all natural resources and human resources owned by the village, whether they have been utilized or not. In general, village potential consists of physical and non-physical potential. Pasi Masjid Village, Meureubo District, West Aceh Regency, is the target village for the lecturers and students of STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. The village head wants weaknesses in education and the economic sector to be corrected and become an independent village. For this reason, community service activities are carried out by mapping the potential of the Pasi Masjid village as a direction for sustainable development. This activity then produced several findings related to the available village potential in the Pasi Masjid village, economic development that can be carried out based on natural resources (agricultural products) and human resources (skills) and strategies for strengthening religion through PAUD, recitations for mothers and Friday sermons.

Keywords: Socialization, Mapping, Village, Potential

Abstrak: Potensi desa adalah segala sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa baik yang sudah dimanfaatkan maupun belum. Secara umum potensi desa terdiri dari potensi fisik dan nonfisik. Desa Pasi Masjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat yang menjadi sasaran desa binaan dosen dan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Kepala desa menghendaki kelemahan di bidang pendidikan dan dibidang ekonomi agar dapat diperbaiki dan menjadi desa yang mandiri. Untuk itu, dilaksanakan kegiatan pengabdian berupa pemetaan potensi Desa Pasi Masjid sebagai arah pembangunan yang berkelanjutan. Kegiatan ini kemudian menghasilkan beberapa temuan terkait potensi desa yang tersedia di desa Pasi Masjid, pengembangan ekonomi yang dapat dilaksanakan berbasis sumber daya alam (hasil bumi) dan sumber daya manusia (keterampilan) dan strategi penguatan keagamaan melalui PAUD, pengajian ibu-ibu dan khutbah Jum'at.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pemetaan, Potensi, Desa

DOI: <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>

Received: 21 April 2023; **Revised:** 20 May 2023; **Accepted:** 10 June 2023

To cite this article: Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023).

SOSIALISASI DAN PEMETAAN POTENSI DESA SEBAGAI ARAH PEMBANGUNAN YANG

BERKELANJUTAN. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27.

<https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Desa yang merupakan kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat dan berkedudukan di dalam wilayah kabupaten. Potensi desa, merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di desa. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan dan perkembangan desa. Desa

mempunyai peran sentral sebagai pusat awal pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia. Masyarakat sebagai subjek dan pelaku pembangunan berpegang teguh pada norma-norma serta kearifan lokal untuk mengelola sumber daya desa. Kesatuan masyarakat adalah potensi yang perlu dioptimalkan untuk membangun kesejahteraan, ketentraman, kedamaian dan keselarasan hidup dengan lingkungan (Alfarizi, dkk, 2022: 20-21). Pemberdayaan yang merupakan suatu hal yang penting bagi penguatan kemandirian masyarakat. Aktivitas dan usaha yang dihasilkan harus dapat dinikmati secara optimal. Pemberdayaan masyarakat bukan sekedar memberi bantuan lalu diterima secara pasif, akan tetapi ia juga menjadi dorongan bagi masyarakat untuk dapat mensejahterakan diri secara lebih mandiri (Sumardi, dkk, 2021:02).

Pemberdayaan bertujuan mewujudkan kemandirian masyarakat, baik kemandirian berfikir, sikap, dan tindakan yang bertujuan pada pencapaian harapan hidup yang lebih baik. Begitu juga dengan upaya pemberdayaan yang dilakukan terhadap oleh lembaga koperasi di desa-desa, dimana tujuan lahirnya koperasi bertujuan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup yang layak. Keberadaan koperasi sudah banyak memberikan dampak positif terhadap berbagai kegiatan dan bantuan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat (Kasih, 2022).

Ketika kita mendengar kata potensi desa, pasti langsung mengarah ke suatu desa, dalam pemetaan potensi dan pengembangan potensi desa pada suatu desa tidaklah mudah, hal tersebut tidak lepas dari peran serta partisipasi masyarakat dan pemerintah yang saling bahu-membahu sehingga dapat membuat perencanaan yang ideal, matang dan tepat guna serta efektif dan juga efisien. Potensi desa adalah segala sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa baik yang sudah dimanfaatkan maupun belum. Secara umum potensi desa terdiri dari potensi fisik dan non fisik. Potensi fisik diantaranya, tanah, air, manusia, cuaca, iklim, pertanian dan hasil alam. Adapun potensi non fisik diantaranya sumber daya sosial dan budaya, perangkat desa, karakter masyarakat dan aparatur desa (Icuk, 2019:8-9).

Pada umumnya tujuan dari adanya pemetaan dan pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong kemandirian masyarakat yang ada di desa tersebut melalui pemberdayaan masyarakat seperti halnya mengadakan pelatihan, inovasi alat baru, sosialisasi tentang pengolahan suatu produk dan lain sebagainya. Tentunya hal tersebut dilakukan demi kesejahteraan masyarakat yang ada di desa tersebut. Salah satunya adalah Desa Pasi Masjid yang menjadi desa binaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh Aceh Barat.

Adapun luas dan batas wilayah administrasi, lokasi Desa Pasi Masjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat: Sebelah utara berbatasan dengan Desa Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan; Sebelah timur berbatasan dengan Desa Ranto Panyang Kecamatan Meureubo; Sebelah selatan dengan Desa Gampa Kecamatan Johan Pahlawan; Dan sebelah barat dengan Desa Lapang Kecamatan Johan Pahlawan (Dokumentasi Desa Pasi Mesjid, 2022).

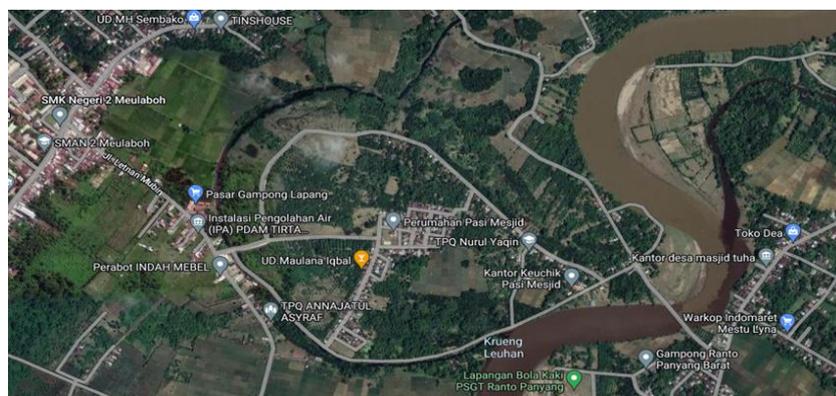
Ketika kita berbicara mengenai potensi desa, pasti akan merujuk pada segala sesuatu yang dapat mendukung pembangunan dan dapat dikembangkan kearah yang lebih

baik. Sedangkan permasalahan dari proses identifikasi yang dilakukan mengenai potensi desa di Desa Pasi Masjid adalah jika tinjau dari segi sumberdaya manusia masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat Desa Pasi Masjid terhadap potensi-potensi yang dimiliki, tingkat pendidikan yang rendah, sehingga potensi yang tersedia terbengkalai begitu saja tanpa dimanfaatkan serta dikembangkan secara baik, sedangkan ditinjau dari segi sumberdaya alam, begitu banyak potensi alam yang dapat dikembangkan seperti olahan daun sagu yang di olah menjadi atap, pohon aren (gula aren, sapu), tambak ikan, ikan asin, kerupuk ikan, olahan batang sagu untuk pangan serta mainan (mobil-mobilan) dan lain sebagainya. Semua potensi yang ada setelah ditinjau belum sepenuhnya dikelola dengan baik dan maksimal, serta rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap akan potensi yang dimiliki Desa Pasi Masjid. Alasan masyarakat tentu beragam, mulai kurangnya modal, kurangnya motivasi sehingga kurang percaya diri, masyarakat cenderung takut gagal dan hasil olahan tangan mereka tidak laku serta hambatan akan gagalnya aktivitas pertanian akibat bencana banjir. Di samping itu juga beragam potensi yang belum tergalai dan belum disadari oleh masyarakat setempat, sehingga kegiatan desa binaan yang dilakukan oleh akademisi dan melibatkan mahasiswa rasanya perlu dilakukan.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Pasi Masjid Kecamatan Meuroubo Aceh Barat. Adapun luas wilayah Gampong Pasi Masjid adalah 75 Ha. Gampong Pasi Masjid yang merupakan sebuah Gampong yang terletak di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Gampong Pasi Masjid terletak pada bagian pesisir barat dari Kabupaten Aceh Barat, secara topografi Gampong Pasi Masjid termasuk dalam kategori dataran rendah dengan ketinggian 25 meter dari permukaan laut (MDPL). Sedangkan secara geologi Gampong Pasi Masjid memiliki tanah berupa tanah keras dan sebagian lagi tanah payau.

Adapun luas dan batas wilayah administrasi, lokasi Gampong Pasi Masjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat: sebelah utara berbatasan dengan Gampong Leuhan Kecamatan Johan Pahlawan; sebelah timur berbatasan dengan Gampong Ranto Panyang Kecamatan Meureubo; sebelah selatan dengan Gampong Gampa Kecamatan Johan Pahlawan; dan sebelah barat dengan Gampong Lapang Kecamatan Johan Pahlawan.



Gambar 1. Citra satelit lokasi pengabdian

Pemetaan Potensi Desa di Gampong Pasi Mesjid dilaksanakan dan berlangsung mulai dari tanggal 04 Oktober 2022 sampai 04 November 2022. Kegiatan yang dilaksanakan sebulan penuh tersebut dilakukan secara bertahap. Dimana dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan mulai dari pagi 09.00 sampai 12.00 selama 2 sampai 3 kali seminggu.

Sehubungan dengan mewujudkan program pengabdian masyarakat agar dapat tercapai dan efektif, maka dalam metode pelaksanaannya dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang pada dasarnya dapat saling mendukung antara satu pihak dengan pihak yang lain atau yang saling berhubungan dan disesuaikan dengan tahap-tahap setiap kegiatan yang akan dilakukan. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a) Tahap Persiapan

Tahap awal yaitu tahap persiapan, diadakan pertemuan dan diskusi antara Tim pengabdian masyarakat dengan kepala Desa Pasi Mesjid dan aparat pemerintah desa. Adapun tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mendiskusikan dan mendapatkan informasi tentang Desa Pasi Mesjid, koordinasi, serta membuat kesepakatan antara pihak yang akan ikut terlibat dalam program pengabdian masyarakat tentang sosialisasi dan pemetaan potensi Desa Pasi Mesjid, terutama ketersediaan waktu dan tempat dalam pelaksanaan pengabdian ini.

b) Tahap Pelaksanaan

Metode tahap pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat tentang sosialisasi dan pemetaan potensi desa sebagai arah pembangunan yang berkelanjutan adalah dengan metode pendekatan sosialisasi yang disertai dengan peran partisipatif masyarakat setempat. Sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pemetaan potensi Desa Pasi Mesjid serta manfaat kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini juga sebagai solusi dalam pemecahan permasalahan ketidakpahaman/ketidaksadaran masyarakat terhadap akan potensi yang dimiliki oleh Desa Pasi Mesjid, sebagaimana jika potensi yang ada bisa dikelola dan dikembangkan dengan baik maka akan berdampak pada arah yang lebih baik pada kesejahteraan dan kemandirian masyarakat itu sendiri.

c) Tahap Evaluasi

Tahap akhir dari program ini adalah tahap evaluasi terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Evaluasi akhir kegiatan ini dilakukan melalui observasi dan interview beberapa pertanyaan terkait dengan kendala atau hambatan yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada. Yang ditanyakan saat program kegiatan berlangsung kepada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pasi Mesjid.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini terdiri dari kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pada kegiatan persiapan diadakan pertemuan dan diskusi antara Tim pengabdian masyarakat dengan kepala Desa Pasi Mesjid dan aparat

pemerintahan desa. Adapun tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mendiskusikan dan mendapatkan informasi tentang Desa Pasi Masjid, koordinasi, serta membuat kesepakatan antara pihak yang akan ikut terlibat dalam program pengabdian masyarakat tentang sosialisasi dan pemetaan potensi Desa Pasi Masjid, terutama ketersediaan waktu dan tempat dalam pelaksanaan pengabdian ini. Persiapan dimulai pada tanggal 4 Oktober 2022, tim pengabdian mulai berkoordinasi dengan mitra pengabdian untuk menjalin kerjasama terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan dan jadwal kegiatan.



Gambar 2. Tahap koordinasi dengan mitra

Tahap selanjutnya adalah sosialisasi yang dilakukan tanggal 12 Oktober 2022 yang terdiri dari 2 orang Dosen, Sukri, M. Sos, dan Dar Kasih, M. Si serta melibatkan 4 mahasiswa. Kegiatan sosialisasi dan sekaligus pemetaan potensi Desa Pasi Masjid yang juga melibatkan masyarakat setempat.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi dan pemetaan potensi Desa Pasi Masjid

Selanjutnya temuan-temuan terkait dengan potensi desa yang dipetakan bersama antara tim pengabdian dengan masyarakat Desa Pasi Masjid yang ikut terlibat adalah sebagai berikut:

1. Potensi Pohon Sagu



Gambar 4. Penebangan pohon sagu



Gambar 5. Daun pohon sagu dijadikan atap rumah



Gambar 6. Pemanfaatan pelepah sagu

Kawasan Desa Pasi Masjid terdapat banyak pohon sagu, tentu saja ini menjadi potensi sumberdaya alam yang bisa dimanfaatkan serta dikembangkan dan diolah oleh masyarakat setempat menjadi kerajinan tangan/ekonomi kreatif bagi masyarakat Desa Pasi Masjid.

2. Potensi Ikan



Gambar 7. Pemanfaatan ikan

Selain mata pencaharian masyarakat Desa Pasi Mesjid sebagai petani, sebagian masyarakat juga merupakan nelayan, jadi tidak heran jika di Desa Pasi Mesjid juga tersedia ikan hasil olahan masyarakat setempat. Hanya saja terkendala masalah produksi yang lebih inovatif dan pemasaran yang belum dilakukan secara maksimal oleh masyarakat setempat. Terdapat beberapa jenis kerupuk yang diolah oleh masyarakat, baik itu kerupuk ikan maupun jenis kerupuk lainnya.

3. Pohon Aren



Gambar 8. Pemanfaatan pohon aren

Selain pohon sagu dan ikan, potensi yang dimiliki oleh Desa Pasi Mesjid adalah pohon aren. Pohon aren juga bisa diolah menjadi berbagai olahan, seperti gula aren, tali-temali, sapu ijuk, permen, dan kulang-kaling.

Evaluasi yang dilakukan berdasarkan kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah berlangsung dalam bentuk pemetaan potensi Desa di Pasi Mesjid sebagai arah pembangunan berkelanjutan berlangsung dengan baik, walaupun terdapat berbagai kendala seperti kondisi lapangan dan waktu yang terbatas. Namun, pengabdian ini menjadi penting terkait bagaimana desa mengoptimalkan potensi yang ada.

Penguatan ekonomi berbasis potensi desa memiliki kendala di masyarakat. Kendala tersebut diantaranya, kekurangan modal, pangsa pasar yang kurang, kreatifitas yang belum optimal, dan perasaan pesimis yang menghinggapi masyarakat. Kelemahan demikian membutuhkan bimbingan, motivasi dan pelatihan dari pakar dan dukungan dari pemerintah khususnya dalam hal ketersediaan modal dan penyediaan pasar.

Selain itu, bahan baku yang dihasilkan belum ditingkatkan *value*-nya dalam bentuk industri olahan seperti membuat panganan jadi atau bahan jadi. Penghasilan masyarakat masih dijual dalam bentuk bahan baku seperti tepung sagu, gula aren dan ikan segar. Padahal, dengan pelatihan dan pemberdayaan yang baik, masyarakat dapat meningkatkan *value* dari produk yang dihasilkan sehingga dapat menstimulus kemandirian ekonomi.

Kerupuk misalnya memiliki pangsa pasar yang sangat luas, karena digemari oleh masyarakat Indonesia. Selain karena pengolahannya cukup murah, kerupuk juga digemari karena menemani keseharian konsumsi masyarakat baik sebagai camilan, lauk pauk maupun sebagai oleh-oleh khas daerah. Karena hampir setiap daerah di Indonesia memiliki varian kerupuk masing-masing (Ismail, Dkk, 2022). Pemasaran produk merupakan hal penting dalam memperoleh laba pada pelaku bisnis. Faktor-faktor penting dalam pemasaran produk yaitu tujuan pemasaran, persaingan produk, inovasi produk, kebutuhan pasar, jenis produk, kemasan dan harga jual (Syamsuriana, 2022). Dalam aspek kehidupan keagamaan, masyarakat juga membutuhkan penyuluh dan pembimbing rohani untuk keseimbangan dalam menjawab tantangan era industri 4.0 yang disruptif.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Desa Pasi Mesjid memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang begitu baik, namun SDA di Desa Pasi Mesjid ini kurang dimanfaatkan oleh masyarakatnya. Potensi-potensi tersebut harus terus digali, dimanfaatkan dan dipasarkan secara luas. Dalam membangun suatu program yang berkelanjutan maka perlu adanya kesesuaian antara pihak aparatur desa dengan masyarakat agar tercapainya suatu tujuan. Maka dari itu komunikasi antara masyarakat serta pihak-pihak stakeholders sangatlah diperlukan serta kerjasama dalam rencana-rencana yang tertuang dalam program tersebut, sehingga diharapkan Desa Pasi Masjid menjadi desa yang mandiri dan bisa menghasilkan karya dengan memanfaatkan SDA yang ada.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala Desa Pasi Mesjid dan aparatur pemerintahan desa karena sudah memberikan ruang dan kesempatan untuk menjadi mitra dari tim pengabdian masyarakat. Serta terima kasih juga kepada masyarakat yang ikut terlibat dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan serta kepada seluruh dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian ini. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan sosialisasi dan pemetaan potensi desa di Desa Pasi Mesjid dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Daftar Pustaka

- Alfarizi, I. Y., dkk. (2022). *Menyibak Potensi Desa Industri di Era Pandemi*. Talaga Bestari: Anagraf Indonesia.
- Aminda, R., ., R., & ., S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Potensi Daerah Desa Mekarjaya Kecamatan Cigudeg. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 198-210.

<https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/590>

- Basri, S., Radiah, R., & M, A. (2022). Pemberdayaan Petani Aren Di Desa Tompobulu Kecamatan Tompobulu Dalam Pembuatan Gula Merah Menjadi Komoditas Usaha Di Era Digital. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37249/jpma.v2i1.329>
- Bawono, I. R dan Setyadi, E. (2019). *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Efendi, S., & Taran, J. P. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien–Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1) 1-7. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i1.1059>
- Ismail, S., Saputra, W., Baisan, P., Faturrohman, G., Kartika, B., Padliyah, S.M., ...& Abrar, k. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Krueng Tunong Aceh Jaya Melalui Usaha Kerupuk Udang Berbasis Komoditas Lokal. *Meuseuraya Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59-69. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i2.1383>
- Kasih, D. (2022). Peran Koperasi Unit Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway Xvi. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 14(1), 55-63. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v14i1.916>
- Masruroh, N. (2018). *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan*. Yogyakarta: Jakad Publishing.
- Tripa, S. (2012) Otoritas Gampong dalam Implementasi Syariat Islam di Aceh. *Media Syari'ah*, 14(1), 14-18. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/medsyar/article/view/1725>